

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar responden tidak siap gizi prakonsepsi, umur 20-30 tahun, tingkat pendidikan tinggi, sikap yang positif, memiliki pekerjaan, aktifitas fisik yang rendah, gaya hidup yang baik, pendapatan yang kurang dari UMR, tidak terpengaruh oleh budaya, memiliki kemampuan akses pangan dan peranan petugas kesehatan yang tidak baik.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor internal (sikap dan gaya hidup) dengan kesiapan gizi prakonsepsi pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Kerinci.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor internal (umur, pendidikan, aktifitas fisik) dengan kesiapan gizi prakonsepsi pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Kerinci.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor eksternal (pendapatan, pekerjaan, budaya, akses pangan dan peran petugas kesehatan) dengan kesiapan gizi prakonsepsi pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Kerinci.
5. Gaya hidup merupakan variabel paling dominan yang berhubungan dengan kesiapan gizi prakonsepsi pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Kerinci.

7.2 Saran

1. Meningkatkan kualitas materi pelayanan kesehatan prakonsepsi pada Wanita Usia Subur oleh Petugas Kesehatan agar dapat dilakukan secara komprehensif, tidak hanya sekali saja dan memberi penyuluhan sehingga meningkatkan kesadaran individu, dan memberikan individu pengetahuan kesehatan yang dibutuhkannya.
2. Puskesmas meningkatkan efektivitas kerjasama dengan KUA dalam menyampaikan informasi mengenai pentingnya perencanaan gizi sebelum kehamilan.
3. Pemerintah daerah memfasilitasi kolaborasi antara Puskesmas dan KUA dengan menyediakan pelatihan dan edukasi kepada calon pengantin mengenai pentingnya persiapan gizi prakonsepsi sehingga dapat membantu dalam proses promosi kesehatan prakonsepsi dan edukasi kepada keluarga maupun pihak-pihak yang terlibat dalam proses pernikahan agar turut memantau kesiapan gizi individu untuk menikah.
4. Penelitian lebih lanjut dengan cakupan sampel yang lebih besar dan metode yang lebih komprehensif diperlukan untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan gizi prakonsepsi pada wanita usia subur